

## **BAB V KESIMPULAN**

### **V.1 Kesimpulan**

Perancangan identitas Sudistira Farm melalui media logo bertujuan menciptakan logo yang unik, bermakna, dan mencerminkan peternakan. Proses ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai, visi, dan misi Sudistira Farm, serta penelitian terhadap kompetitor untuk memastikan logo yang dihasilkan berbeda dan menonjol. Logo yang dirancang harus sederhana, bermakna, dan mudah diingat, dengan elemen visual yang relevan seperti kambing, domba, dan sapi untuk menggambarkan jenis peternakan secara jelas.

Pemilihan warna dan simbol yang sesuai sangat penting untuk menggambarkan peternakan, memastikan logo terlihat baik dalam berbagai ukuran dan media, baik digital maupun cetak. Proses perancangan juga harus mempertimbangkan fleksibilitas penerapan logo di berbagai media dan menjaga konsistensi visual sesuai dengan panduan gaya yang jelas.

### **V.2 Saran**

Untuk logo baru Sudistira Farm, disarankan untuk mempertahankan elemen yang mencerminkan inti dari peternakan dan alam. Siluet hewan seperti sapi, domba, dan kambing dapat digabungkan dalam desain yang sederhana namun kuat, dengan warna hijau sebagai simbol alam dan kesuburan. Pastikan logo memiliki desain yang fleksibel sehingga mudah diterapkan di berbagai media, baik digital maupun cetak.

Disarankan untuk memperdalam topik yang dibahas dengan menambahkan data terbaru dan relevan guna memperkuat argumen atau analisis yang disajikan. Penggunaan referensi yang lebih beragam, seperti jurnal ilmiah, buku, dan sumber digital, akan memberikan perspektif yang lebih luas dan memperkaya konten tulisan. Selain itu, penting untuk mempertahankan struktur tulisan yang jelas dan logis, serta memperbaiki transisi antar paragraf atau bab agar pembaca dapat mengikuti alur pemikiran dengan lebih mudah. Menyertakan visualisasi data seperti

grafik, tabel, atau diagram juga dapat membantu pembaca memahami informasi yang kompleks. Selain itu, penulis sebaiknya menyesuaikan gaya bahasa dengan target pembaca yang dituju untuk meningkatkan keterbacaan dan daya tarik tulisan, terutama jika audiensnya beragam, dengan mempertimbangkan penggunaan bahasa yang lebih inklusif dan mudah dipahami.